



PERFORMA NAIK-TURUN TIM EPA PSIM JOGJA Dominan tapi Tumpul di Depan Gawang

TIM akademi PSIM Jogja menuntaskan rangkaian pekan kelima dan keenam Elite Pro Academy (EPA) Super League 2025/2026 dengan hasil yang bervariasi. Menghadapi Malut United di Stadion Dwi Windu, Bantul, Sabtu (25/10) dan Minggu (26/10), Laskar Mataran Muda tampil dengan semangat tinggi, meski belum sepenuhnya mampu mendulang hasil maksimal di semua kelompok usia (KU).

Pada pertandingan hari pertama, performa tim muda PSIM belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Ketiga kelompok usia, U-16, U-18, dan U-20, sama-sama menelan kekalahan dari tim tamu asal Maluku Utara. PSIM U-18 harus mengakui keunggulan lawan dengan skor 0-3, sementara PSIM U-16 dan U-20 kalah dengan skor identik 0-2.

Namun, kebangkitan mulai tampak pada hari kedua. Tim U-16 asuhan Pelatih Dimas Priambodo berhasil membalas kekalahan dengan kemenangan 2-0 atas Malut United. Dimas menyebutkan peningkatan performa anak asuhnya terjadi karena kemampuan mereka memba-
 ca permainan lawan dengan lebih baik.

Sementara itu, PSIM U-18 yang dikomandoi Geovani Akbar berhasil menahan imbang Malut United dengan skor 2-2, setelah sempat tertinggal di babak pertama. Hasil kurang beruntung dialami tim U-20 besutan Andhika Mulia Pratama, yang harus kembali takluk tipis 0-1 meski mendominasi jalannya pertandingan.

Manajer EPA PSIM Joshua Dio menilai ada kemajuan signifikan dalam permainan tim di hari kedua. Menurutnya,



BELUM MAKSIMAL: Tim EPA PSIM Jogja saat menghadapi tim EPA dari Malut United di Stadion Dwi Windu, Bantul.

para pemain mulai mampu menerapkan strategi dan taktik pelatih dengan lebih baik. Selain itu tampil lebih lepas dibandingkan pada laga sebelumnya.

"Pada pertandingan hari Sabtu, anak-anak sebenarnya sudah bermain bagus. Hanya kurang menikmati permainan," ujar Joshua kemarin (27/10).

Joshua mengakui, secara kualitas individu Malut United berada sedikit di atas PSIM.

Namun dari sisi permainan kolektif, PSIM mampu menunjukkan penguasaan bola yang baik dan menciptakan sejumlah peluang berbahaya.

"Kami menguasai bola dan membuat peluang. Hanya saja faktor keberuntungan belum berpihak," tambahnya.

Dari total enam pertandingan yang dijalani selama akhir pekan lalu, Joshua menilai satu aspek penting yang harus segera dibenahi adalah penyelesaian akhir. Meski dari segi organisasi permainan dan penguasaan bola PSIM sudah cukup baik, efektivitas di depan gawang masih menjadi kendala utama.

"Secara mental pemain PSIM

tidak kalah dari Malut. Sama halnya ketika kami melawan PSM Makassar. Mereka bermain keras dan cepat," tutur Joshua.

Ia menegaskan para pemain muda PSIM tidak kalah secara teknik maupun taktik. Bahkan dalam beberapa momen justru lebih unggul dalam hal penguasaan ruang dan tempo permainan.

"Mungkin permasalahan ada di penyelesaian akhir. *Finishing* masih jadi PR kami di semua kelompok umur, baik U-16, U-18, maupun U-20," jelasnya.

Diakui, setelah laga melawan Malut United, Akademi PSIM Jogja akan kembali bersiap menghadapi Persis Solo pada pekan ketujuh dan kedelapan. Pertandingan akan berlangsung di Solo, 1-2 November mendatang.

Joshua menegaskan, pihaknya akan melakukan evaluasi bersama jajaran pelatih dari semua kelompok usia. Fokusnya pada peningkatan tempo permainan dan efektivitas serangan.

"Evaluasi dua laga ini akan kami diskusikan dengan para pelatih semua KU. Tempo permainan akan diperbaiki agar lebih bagus. Semoga kami meraih hasil baik di Solo," tandas Joshua. (iza/laz/hepz)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005